

Prof. Dr. Syamsu A. Kamaruddin, M.Si.



MASYARAKAT BERKEMBANG & BERUBAH

**Dalam Perspektif
Sosiologi Pembangunan**



Kata Pengantar :
Prof. Dr. Karta Jayadi, M.Sn.
(Rektor Universitas Negeri Makassar)

Sekapur Sirih:
Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd.
(Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Makassar)

Penulis

Prof. Dr. Syamsu A. Kamaruddin, M.Si.

Editor :

Saifuddin Al Mughniy

MASYARAKAT BERKEMBANG & BERUBAH (Dalam Perspektif Sosiologi Pembangunan)

Petuah

“Jika tidak ada air mata dari penulis, tak ada air mata dari pembaca.

Jika tidak ada tawa dari penulis, tidak ada tawa dari pembaca.

Jika penulis mengkhianati tulisannya,
truk sampah akan menjemput semua karyanya besok pagi”

(Mark Bowden)



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

MASYARAKAT BERKEMBANG & BERUBAH

(Dalam Perspektif Sosiologi Pembangunan)

Copyright @2025 By Prof. Dr. Syamsu A Kamaruddin, M.Si.

All right reserved

Penulis

Prof. Dr. Syamsu A Kamaruddin, M.Si.

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

AtikaNS

Editor

Saifuddin Al Mughniy

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-202-539-0

Cetakan ke-1, Juli 2025

14 x 20 cm, xxii + 247 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham
dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



Prolog Penulis



Alhamdulillah, berkat Ridho Allah SWT sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan judul **"Masyarakat Berkembang dan Berubah"** (*dalam perspektif sosiologi pembangunan*), dengan harapan paling tidak karya ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Tentu judul ini adalah bentuk responsif atas berbagai gejala-gejala sosial yang berkembang di masyarakat yang memerlukan pisau analisis untuk mengurainya. Bahwa sosiologi dan pembangunan merupakan dua dimensi yang holistik, ketika kita ingin mmbincangkan soal-soal masyarakat dan perubahan sosial yang kebersamainya.

Sosiologi merupakan ilmu yang dapat diamati dalam sudut pandang yang beragam, karena manusia

merupakan makhluk yang perilakunya berubah-ubah. Hal utama yang dijadikan acuan dalam menyusun sudut pandang sosiologi adalah persoalan utama dalam dunia sosial. Sosiologi memunculkan banyak sudut pandang yang beragam yang saling berkaitan, saling bersaing satu sama lainnya. Pada awalnya, sudut pandang dalam sosiologi dapat dibedakan menjadi sudut pandang fakta sosial, sudut pandang definisi sosial, sudut pandang perilaku sosial. Pada perkembangan selanjutnya, muncul sudut pandang baru yaitu sudut pandang positivistik, sudut pandang konstruksi sosial, dan sudut pandang kritis.

Sosiologi dapat dipandang melalui fakta sosial berupa realitas sosial mengenai adanya struktur sosial dalam masyarakat. Realitas sosial ini terbentuk secara mandiri tanpa ada kaitannya dengan individu-individu yang ada dalam suatu masyarakat. Fakta sosial ini berbentuk seperangkat aturan dalam masyarakat yang terpisah dari masyarakat tetapi tetap mempengaruhi perilaku sosial dari masyarakat tersebut.

Sosiologi dapat dipandang dari cara dan proses berpikir manusia sebagai individu yang melakukan suatu tindakan secara bertanggung jawab untuk menemukan nilai sosial melalui interaksi sosial. Di dalam masyarakat, manusia sebagai individu tetap patuh terhadap struktur sosial dan pranata sosial yang telah ada. Sosiologi dipandang sebagai proses perilaku sosial dan interaksi sosial yang berasal dari kehendak individu. Dalam sudut pandang definisi sosial, hakikat dari realitas sosial berbentuk keinginan dan tindakan individu yang sifatnya subjektif. Sosiologi dalam sudut

pandang definisi sosial mengacu pada makna yang dihasilkan oleh individu bagi masyarakatnya.

Sosiologi yang dipandang melalui perilaku sosial lebih mengutamakan sifat yang dapat diamati melalui panca indera serta bersifat objektif. Acuan utama dalam sudut pandang perilaku sosial adalah interaksi sosial yang berbentuk perilaku sosial yang dapat dipelajari melalui pengamatan secara langsung. Sosiologi dalam sudut pandang perilaku sosial tidak mementingkan makna dari perilaku sosial, melainkan pengamatan dari perilaku itu sendiri secara berulang-ulang. Interaksi sosial dipandang sebagai suatu proses tanggapan dan ransangan yang memiliki hubungan timbal balik.

Meminjam salah satu pandangan positivistik yang diperoleh dari filsafat positivistik Rene Descartes dan didukung oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimulai sejak abad pencerahan. Sebelum adanya sudut pandang positivistik, masyarakat sepenuhnya diatur oleh negara dan agama yang mengendalikan pemikiran yang bersifat metafisika dan teologis. Memasuki abad ke-14 Masehi, masyarakat Eropa khususnya Skotlandia, memulai menunjukkan ketidaksesuaian antara nalar dan agama, dan memilih mencari kebenaran pengetahuan melalui pembuktian secara empiris. Pemikiran ini kemudian berkembang di Inggris dan menyebar ke Eropa Daratan.

Sementara sudut pandang konstruktivistik dihasilkan melalui proses dari perdebatan teoretik dalam sejarah perkembangan sosiologi itu sendiri. Teori-teori sosial yang bersifat umum mulai diperdebatkan sehingga menghasilkan berbagai teori sosial yang bersifat khusus dan terperinci pada

suatu kajian tertentu. Selain itu, sudut pandang konstruktivistik juga muncul akibat adanya perdebatan antara penggunaan metode yang subjektif atau objektif dalam ilmu sosial serta perdebatan mengenai penggunaan metode ilmiah atau pengamatan simbolik.

Sudut pandang kritis mulai terbentuk ketika sosiologi dianggap tidak mampu menciptakan perubahan sosial dan perubahan politik menuju masyarakat yang adil dan beradab. Selain itu, sosiologi dianggap terlalu mengandalkan metode ilmiah sebagai tujuannya. Para ahli teori kritis menganggap sosiologi hanya berpusat pada kajian masyarakat secara menyeluruh sehingga tidak mempedulikan peran individu, sehingga masyarakat yang adil dan beradab sulit diwujudkan melalui perubahan sosial.

Karena itu, sosiologi memiliki peran penting dalam upaya mendorong perubahan sosial di tengah masyarakat. Dalam berbagai sudut pandang sosiologi sebagai sains dengan cermat meneropong aspek-aspek perkembangan masyarakat, apakah itu masyarakat primitif, agraris dan maritim dengan pola pendekatan yang komprehensif dan secara holistik.

Perubahan sosial adalah keniscayaan dalam pola perilaku masyarakat yang stagnan. karena itu konsep *developmentalisme* menjadi urgensi untuk mengurai problematika sosial yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Pembangunan yang dimaksudkan bukan hanya sebatas infrastruktur (fisik) semata tetapi jauh dari itu adalah membentuk pola karakter non fisik (mental) pada manusia sebagai individu maupun ia secara kolektif.

Esensi pembangunan adalah bagaimana mengarahkan manusia pada perkembangan di zamannya agar ia tidak latah dan sekaligus gaptek di tengah serbuan teknologi *Artificial Intelegensia* yang secara pelan-pelan akan merubah pola, tindakan, perilaku manusia—baik secara struktural maupun secara kultural. Karena itu pentingnya soisologi sains untuk menterjemahkan arah perubahan sosial pada masyarakat yang berkembang dan berubah.

Dengan harapan semoga karya ini memberi manfaat terutama dalam khasanah perkembangan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan, dan terutama bagi tumbuhnya nalar akademik dalam merespon isu-isu dalam perubahan sosial (*Social Change*).

Makassar, 20 Juli 2025

Penulis,

Prof. Dr. Syamsu A. Kamaruddin, M.Si



Kata Pengantar

Prof. Dr. Karta Jayadi, M. Sn
(Rektor Universitas Negeri Makassar)



Bahwa pada prinsipnya manusia dapat memainkan perannya sebagai makhluk sosial dan makhluk individual. Hakekat diri adalah dimensi dari manusia secara individual, akan tetapi secara komunal manusia juga bertindak sebagai homo society (makhluk sosial) yang saling berinteraksi satu dengan yang lain di dalam rangka membangun hubungan dan tujuan bersama. Perubahan adalah keniscayaan atas tujuan-tujuan hidup manusia, terlebih lagi dalam aspek pembangunan.

Pembangunan adalah sebuah gerak dinamis bagi manusia untuk menciptakan pola dan tata kelolah dalam kehidupannya yang lebih baik. Karena itu perubahan itu tidak akan mungkin terjadi tanpa aspek-aspek pendukung seperti

teori yang mempersamainya dalam kerangka perubahan itu sendiri yang kemudian disebut dengan pembangunan.

Perubahan manusia telah berlangsung lama sejak manusia belum mengenal tulisan, walau sejarah mencatatnya kalau peradaban manusia kuno terlihat dari aspek artefat dan bukti-bukti sejarah lainnya yang melegitimasi eksistensi peradaban itu sendiri. Sehingga perubahan pola hidup dan perilaku manusia menjadi penting untuk menentukan jejak sejarah yang akan menjadi tugu ingatan manusia lainnya. bahwa peradaban itu benar-benar pernah ada dan terjadi di masanya. Sehingga tidak hanya sejarah menjadi bukti eksistensi peradaban manusia dan perubahannya akan tetapi juga variabel lain yang memungkinkan untuk itu.

Karena itu beragam teori yang berupaya menjelaskan bagaimana upaya perbaikan dan peningkatan dalam kehidupan bermasyarakat dapat tercapai. Teori-teori ini berangkat dari beragam bidang ilmu dan pendekatan ilmu sosial. Teori pembangunan juga memicu banyak perdebatan di antara para pemikir. Perspektif yang beragam ini juga menghasilkan penjelasan yang beragam tentang proses-proses pembangunan dan bagaimana cara mencapainya.

Menurut Cowen dan Shenton, sejarah gagasan pembangunan dapat dilacak sejak abad ke-19 di Eropa. Gagasan-gagasan utama pembangunan muncul dari masa Renaisans Barat, berakar dari kapitalisme, modernitas, dan penyebarluasan institusi gaya Barat. Pembangunan dianggap dapat menyelesaikan beragam permasalahan sosial seperti kemiskinan, ketimpangan sosial, pengangguran, hingga dampak negatif dari kapitalisme itu sendiri. Dengan kata lain,

pembangunan diciptakan oleh Barat dan digunakan sebagai alat untuk dominasi Barat atas dunia.

Konsep dan teori pembangunan semakin berkembang di abad ke-20 di saat yang bersamaan dengan gerakan kemerdekaan dan dekolonisasi di negara-negara Asia, Afrika, dan Amerika Latin. Pembangunan menjadi cita-cita baru yang ingin dicapai oleh negara-negara merdeka.

Teori modernisasi dapat dikatakan teori arus utama yang terlebih dahulu muncul sebelum teori-teori lainnya. Akar teori modernisasi berasal dari pemikiran bangsa Eropa mengenai masalah-masalah sosial yang timbul di era modern. Teori modernisasi meyakini bahwa pembangunan dan perbaikan dapat terjadi secara bertahap dan mengubah masyarakat dari sistem yang tradisional menuju sistem modern yang berbasis industri. Pencetus teori ini antara lain Max Weber, Talcott Parsons, dan Seymour Lipset. Teori modernisasi semakin dikenal semenjak publikasi Walt Whitman Rostow mengenai lima tahapan pertumbuhan ekonomi yang dilalui oleh kelompok masyarakat.

Teori strukturalisme berargumen bahwa akar permasalahan pembangunan adalah adanya kesenjangan struktural akibat sistem kapitalisme global. Teori ini meresepkan cara untuk keluar dari sistem kapitalisme atau *decoupling* melalui kebijakan industrialisasi substitusi impor. Kebijakan ini mempromosikan kemandirian dan kedaulatan ekonomi dengan menghasilkan barang-barang substitusi impor dari industrialisasi dalam negeri. Pemikiran ini berasal dari pengalaman negara-negara Amerika Latin yang telah menghadapi dampak buruk kapitalisme.

Sehingga bagaimana kemudian hubungan yang simetrisal antara sosiologi dan pembangunan itu sendiri secara holistik. Sosiologi mempelajari masyarakat dan perubahan sosial. Sosiologi adalah cabang dari ilmu sosial yang fokus pada kajian-kajian mengenai masyarakat, konflik, dan juga perubahan sosial. Sejarah perkembangan Sosiologi dimulai ketika Auguste Comte yang dikenal sebagai Bapak Sosiologi menelurkan buku yang berjudul *Course de Philosophie Positive (1838)* tentang filsafat sosial atau Sosiologi. Untuk lebih memudahkan memahami sejarah perkembangan Sosiologi.

Tahun 1838, Auguste Comte mencetuskan konsep filsafat sosial dan fisika sosial yang menjadi akar dari lahirnya sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang rasional, empiris, dan ilmiah Tahun 1876. Herbert Spencer seorang filsuf sosial dari Inggris mencetuskan ide-ide dasar mengenai evolusi sosial yang lahir dari konsep Sosiologi dalam bukunya yang berjudul *Principle of Sociology*. Tahun 1859, Emile Durkheim memperkenalkan ide-ide sosiologi mengenai fakta sosial, teori suicide, teori dasar struktural fungsional, agama dalam perspektif sosiologi, dan solidaritas sosial di tengah masyarakat. Tahun 1870, Karl Marx menjadi tokoh sentral di ranah akademis sosial karena pemikiran dan ide-ide kritisnya tentang sistem kapitalisme. Marx juga berkontribusi terhadap lahirnya ide-ide mengenai sosialisme, komunisme, dan teori konflik. Tahun 1889, Max Weber hadir sebagai akademisi kritis yang menunjukkan kecerdasannya dalam sosiologi dengan beberapa teori-teori dan tesisnya. Misalnya, teori

tindakan sosial, tipe ideal, sosiologi agama, dan legitimasi seorang pemimpin.

Sejarah Perkembangan sosiologi termasuk ilmu pengetahuan yang lahir pada pertengahan abad ke 19. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sosiologi merupakan ilmu pengetahuan atau ilmu mengenai perkembangan masyarakat, proses sosial, dan perubahannya. Dalam *Encyclopaedia Britannica (2015)*, sosiologi adalah ilmu sosial yang mempelajari masyarakat, bagaimana cara berinteraksi dan proses melestarikan.

Sosiologi juga mempelajari status sosial atau stratifikasi, gerakan sosial, dan perubahan sosial serta gangguan sosial dalam bentuk kejahatan, penyimpangan, dan revolusi. Perkembangan sosiologi dilatar-belakangi oleh Revolusi Sosial di Perancis. Sistem pemerintahan teokrasi yang selama ini berkuasa dengan kaisar sebagai wakil Tuhan diyakini sebagai manusia yang tidak *jahat dan tidak bersalah*. Menurut Soerjono Soekanto Perkembangan sosiologi di Eropa juga menjadi permasalahan sosial yang timbul, seperti revolusi industri, sistem pemerintahan yang absolut, dan permasalahan lainnya.

Sedangkan di Amerika, sosiologi berkembang di Universitas. Sehingga sosiologi yang berkembang di Amerika merupakan sosiologi yang mengembangkan teori dan metodologi. Dari ketiga revolusi di atas memengaruhi seluruh dunia. Sehingga banyak filsuf yang akhirnya menyadari pentingnya menganalisis perubahan dalam masyarakat. Gejolak revolusi sosial awalnya menjadi bagian dari filsafat sosial bagi orang-orang Yunani Kuno. Saat itu, mereka sedang

berdiskusi mengenai masyarakat serta hal-hal yang menarik perhatian publik, seperti perang dan konflik sosial.

Konflik dengan masyarakat semakin dalam dan berkembang, misalnya, cara hidup yang diharapkan, norma-norma yang harus dipatuhi oleh semua anggota masyarakat. Dikutip dari buku Pengantar Sosiologi Sejarah, Teori, Paradigma, dan Metodologinya (2022) oleh Hannan, seorang filsuf asal Perancis, Auguste Comte mengemukakan kekhawatirannya atas keadaan masyarakat Perancis setelah pecahnya Revolusi Perancis.

Dampak revolusi tidak hanya membawa perubahan positif dengan munculnya iklim demokrasi, tetapi juga perubahan negatif. Perubahan negatif datang dalam bentuk perjuangan kelas yang mengarah pada anarkisme sosial. Konflik dilatarbelakangi oleh ketidaktahuan masyarakat tentang bagaimana menghadapi perubahan seperti mengatur stabilitas sosial dan hukum. Dalam keadaan ini, Auguste Comte mengusulkan perluasan penelitian sosial ke ilmu pengetahuan independen. Sosiologi lahir di sini sebagai anak bungsu dari ilmu-ilmu sosial.

Sebagai anak bungsu dari ilmu-ilmu sosial, sosiologi mengalami puncak-puncak perkembangannya setelah studi sosial dilakukan dengan memakai pendekatan sosio-antropologis di dalam merespon setiap gejala sosial yang muncul di permukaan. Dengan berbagai pendekatan dalam hal ini struktur sosial, maka sosiologi memetakannya dengan basis sains dan analisis yang komprehensif dalam mengurai realitas sosial secara obyektif.

Objektivitas ini kemudian memicu lahirnya berbagai gerakan perubahan di tengah masyarakat termasuk mendorong isu-isu pembangunan. Sehingga pola perubahan ini menuntun secara sistematis kehadiran sosiologi pembangunan sebagai basis pengetahuan manusia untuk merespon setiap perubahan yang terjadi di tengah siklus kehidupan manusia. Sehingga teramat penting kehadiran sosiologi pembangunan ini, bukan hanya sebagai sains tetapi juga adalah cara pandang menyikapi problematik sosial.

Akhirnya, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada penulisnya yang telah menyusun karya monumental inidengan judul ***"Masyarakat Berkembang dan Berubah, dalam perspektif Sosiologi pembangunan"*** dengan harapan karya tersebut dapat memberi kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama pada bidang sosiologi pembangunan.

Makassar, 20 Juli 2025

Prof. Dr. Karta Jayadi, M. Sn
(Rektor Universitas Negeri Makassar)



Sekapur Sirih

Prof. Dr. Sapto Haryoko, M. Pd

(Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Makassar)



Prof. Dr. Sapto Haryoko, M. Pd

Direktur

Alhamdulillah, puji dan syukur kami haturkan kepada kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan nikmat Kesehatan, rahmat dan karunia-Nya, dosen Pascasarjana Universitas Negeri Makassar berhasil menyelesaikan buku *"Masyarakat Berkembang dan Berubah: Dalam Perspektif Sosiologi Pembangunan"*.

Substansi kajian dalam materi tersebut harus diletakkan pada dasar filosofi yang benar, termasuk penetapan empat pilar dalam pengembangan sistem Pendidikan yakni: belajar mengetahui (*learning to know*), belajar melakukan (*learning to do*) belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*). Transformasi Pendidikan, terkhusus dalam bidang

pembangunan pada prinsipnya selalu bersinggungan dengan soal-soal kemanusiaan, dengan berbagai problematikanya. Sebab pembangunan yang baik adalah selalu mengedepankan konsep dasar tentang manusia (*humanity*) baik ia sebagai subyek maupun obyek. Pelibatan manusia dalam proses pembangunan menjadi penting untuk mewujudkan *sense of belonging* yakni rasa memiliki agar hasil-hasil pembangunan itu terjaga dan dirawat dengan baik. Selanjutnya terkadang unsur manusia hanya menjadi kelas nomor dua dalam pembangunan atau hanya menjadi obyek pembangunan, sehingga rasa memiliki itu cukup rendah, termasuk kontrol terhadap pembangunan itu juga begitu lemah. Teori-teori pembangunan telah mendorong adanya perubahan sosial di tengah masyarakat dengan berbagai dinamikanya.

Selanjutnya dari perspektif psikologi humanistik, manusia memiliki kebutuhan dasar (*basic needs*) yang khusus, dan menguat dalam satu level kemanusiaannya. Kegagalan kita dalam memahami level-level kebutuhan tersebut, potensial kita akan mengalami kegagalan dalam melakukan pengembangan sumberdaya manusia dalam hal ini kegagalan dalam pembangunan.

Dalam teori kebutuhan dasar Maslow, dikenali ada lima level kebutuhan dasar, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan untuk mendapatkan rasa aman, kebutuhan cinta dan rasa diterima, penghargaan, dan aktualisasi diri. Kemudian belakangan, revisi terhadap level kebutuhan ini, dikoreksi dan dikembangkan, dan salah satu diantaranya adalah ditambah dengan kebutuhan terkait aspirasi spiritual.

Hal menariknya, ilmuwan Indonesia Soedjatmoko yang pernah menduduki posisi Rektor Universitas PBB di Jepang, mengingatkan bangsa kita untuk melakukan strategi pembangunan berbasis kebutuhan dasar. Saat itu, pemikiran Soedjatmoko masih mengacu pada kebutuhan dasar dari Abraham Maslow yang diinterpretasikan dalam konteks pembangunan dasar. Terkait hal ini, agenda Pemerintah terpilih dari Pilpres 2024-2029, yang mencanangkan Program Makan Bergizi Gratis, nampaknya merupakan satu upaya strategis dan mendasar terhadap kebutuhan dasar manusia.

Tafsir terhadap kondisi ini, bisa dua sisi, dari sisi positifnya, program ini menyasar kebutuhan dasar rakyat banyak, yaitu kebutuhan fisiologis (paling dasar dan mendasar), dari seluruh warga negara. Kebutuhan makan, atau pangan, atau kesehatan, atau nutrisi adalah kebutuhan dasar rakyat Indonesia. Tafsir negatifnya, ternyata selepas hampir 80 tahun Indonesia merdeka, level pembangunan bangsa Indonesia, masih berkutat di level dasar dan sangat dasar. Belum beranjak dari situ, hampir setengah abad lebih lamanya, kita melakukan pembangunan, ternyata Indonesia belum selesai dan belum merdeka dari kebutuhan dasar fisiologis atau biologisnya.

Sedikit berbeda dari Maslow, Stephen Covey memberikan keterangan lain mengenai kebutuhan dasar manusia. Entah kebetulan cara menulisnya, atau memang demikianlah perspektifnya, Covey menyebutkan bahwa kebutuhan dasar manusia itu meliputi pikiran, tubuh, hati dan jiwa. Kebutuhan dasar mengenai pikiran, dapat kita

terjemahkan pendidikan atau penguatan kecerdasan, menjadi perhatian Covey, sebelum tubuh atau di samping tubuh.

Merujuk pada dua pemikiran itu, setidaknya, kita dapat melihat dan memetakan, strategi pembangunan mana, dan bagaimana yang bisa menyelesaikan masalah-masalah kebangsaan ini. Pembangunan bukan sekedar merancang anggaran, atau memenuhi kepentingan politik belaka, melainkan didasarkan pada rancang bangun dalam menyelesaikan kebutuhan rakyat Indonesia pada umumnya.

Di samping pemenuhan kebutuhan dasar manusia, secara sadar manusia cenderung berevolusi secara alamiah, yakni insting untuk berkembang dan berubah menjadi amat sangat penting, untuk dan itu kodrati bagi kehidupan manusia. Tumbuh dan berkembang itu adalah sebuah siklus paradigma, bahwa manusia butuh perubahan dalam hidupnya. Karena itu sosiologi sebagai ilmu pengetahuan ilmu-ilmu sosial mencoba mendekati dalam berbagai perspektif-holistik yang memungkinkan perubahan itu terjadi. Sosiologi yang kerap kali membicarakan perubahan sosial, maka terlalu naif bila konsep-konsep pembangunan tidak menjadi konsentrasi dalam metodologisnya maupun aplikasinya. Ini penting mengingat aspek manusia adalah sesuatu yang fundamental dalam pembangunan.

Oleh karena itu manusia atau masyarakat itu berkembang dan berubah, penulisnya mencoba melakukan elaborasi sekaligus pendekatan multi-perspektif untuk menelisik lebih jauh hubungan yang diametrikal antara pola-pola perubahan sosial dalam pembangunan melalui pisau analisis sosiologi pembangunan.

Dalam kesempatan ini, saya sebagai pimpinan kelembagaan mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang menunjukkan kebesaran hatinya dalam memberikan waktu yang seluas-luasnya untuk memberikan kontribusi secara kelembagaan, melalui penulisan buku referensi untuk pascasarjana UNM. Selain itu saya sebagai pimpinan kelembagaan sekaligus pemerhati Pendidikan sosiologi, ucapan terima kasih pada beberapa Dosen dan teman-teman yang telah banyak membantu dari proses penulisan konsep sampai pada *lay out* buku ini, selain itu karya monumental di tengah isu-isu pembangunan nasional dapat berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam proses pembangunan nasional. Dengan iringan doa dan ucapan terima kasih, Akhirnya, saya ucapkan selamat kepada penulisnya.

Selamat untuk penulisnya.

Makassar, 20 Juli 2025

Prof. Dr. Sapto Haryoko, M. Pd

(Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Makassar)



Daftar Isi

PROLOG PENULIS----- i
Prof. Dr. Syamsu A. Kamaruddin, M.Si

KATA PENGANTAR ----- vii
Prof. Dr. Karta Jayadi, M. Sn (Rektor Universitas Negeri Makassar)

SEKAPUR SIRIH ----- xv
Prof. Dr. Sapto Haryoko, M. Pd (Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Makassar)

DAFTAR ISI-----xxi

BAGIAN PERTAMA ----- 1

- Sosiologi Sebagai Basis Pengetahuan -----2
- Sudut Pandang Dalam Sosiologi----- 10
- Perkembangan Sosiologi----- 17
- Sosiologi Pembangunan ----- 24
- Sosiologi Dalam Relasi Masyarakat Yang Berkembang
Dan Berubah ----- 27
- Bagaimana Perubahan Sosial Itu Terjadi----- 33
- Relasi Sosial Dalam Perubahan Sosial ----- 45
- Universalitas Pembangunan Sosial ----- 58

BAGIAN KEDUA	65
Dimensi Holistik Dalam Pembangunan	66
Mengapa Negara Gagal?	78
Liberalisasi Dalam Pembangunan	83
Arah Pembangunan Indonesia	87
Gender Dalam Pembangunan Dan Perubahan Sosial	91
Basis Perubahan Sosial Dalam Ekonomi	97
Disparitas Sosial Sebuah Tantangan	112
BAGIAN KETIGA	127
Critical Sociology	128
Pertentangan Kelas Dan Ideologi	132
Strukturasi Dalam Perubahan Sosial	141
Fenomena Klise Dalam Tubuh Masyarakat	166
Pembangunan Dari Kiri Ke Kanan	171
1972, “Bumi Masih Satu” Untuk Dunia	179
Etika Pembangunan, Jalan Kemaslahatan	189
Kapitalisme Dan Kerusakan Lingkungan	194
Teori Konstruktivisme	202
Pagar Laut, Misteri Dalam Pembangunan	207
Perihal Ketidakpatuhan	211
BAGIAN KEEMPAT	217
DAFTAR PUSTAKA	223
BIODATA PENULIS	227



Daftar Pustaka

1. Budiati, A. C. (2009). *Sosiologi Kontekstual: Untuk SMA dan MA Kelas X (PDF)*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. ISBN 978-979-068-219-1. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2021-01-22. Diakses tanggal 2020-11-20.
2. Damsar (2015). *Pengantar Sosiologi Politik Edisi Revisi (PDF) (edisi ke-4)*. Jakarta: Prenadamedia Group. ISBN 978-602-9413-16-8. [pranala nonaktif permanen]
3. Elisanti dan Rostini, T. (2009). *Sosiologi 1: untuk SMA / MA Kelas X (PDF)*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. ISBN 978-979-068-744-8. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2021-01-22. Diakses tanggal 2020-11-20.
4. Haryanto, Sindung (2015). *Sosiologi Agama: Dari Klasik hingga Postmodern (PDF)*. Sleman: Ar-Ruzz Media. ISBN 978-602-313-028-3. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2020-12-09. Diakses tanggal 2020-11-24.
5. Jamaludin, A. N. (2016). *Sosiologi Pembangunan (PDF)*. Bandung: CV. Pustaka Setia. ISBN 978-979-076-604-4.

6. Laksana, dkk. (2017). *Buku Ajar Sosiologi Hukum (PDF)*. Tabanan: Pustaka Ekspresi. ISBN 978-602-5408-02-1.
7. Murdiyanto, E. (2008). *Sosiologi Perdesaan: Pengantar untuk Memahami Masyarakat Desa (PDF)*. Yogyakarta: Wimaya Press. ISBN 978-979-8918-88-9.
8. Pandaleke, Alfien (2015a). *Sosiologi Perkotaan*. Bogor: Maxindo Internasional. ISBN 978-602-72508-0-2.
9. Pandaleke, Alfien (2015b). *Sosiologi Pengetahuan (PDF)*. Malang: CV. Diaspora Publisher. ISBN 978-602-72371-1-7.
10. Pramono, M. F. (2017). *Sosiologi Agama dalam Konteks Indonesia (PDF)*. Ponorogo: Unida Gontor Press. ISBN 978-602-60033-8-6.
11. Rosmalia, D., dan Sriani, Y. (2017). *Sosiologi Kesehatan (PDF)*. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2022-11-17. Diakses tanggal 2020-11-24.
12. Ruswanto (2009). *Sosiologi: SMA / MA Kelas X (PDF)*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. ISBN 978-979-068-746-2. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2020-11-07. Diakses tanggal 2020-11-20.
13. Septiarti, dkk. (2017). *Sosiologi dan Antropologi Pendidikan (PDF)*. Yogyakarta: UNY Press. ISBN 978-602-6338-47-1.
14. Soyomukti, Nurani (2014). *Pengantar Sosiologi: Dasar Analisis, Teori & Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, Perubahan Sosial, & Kajian-Kajian*

Strategis (PDF). Sleman: Ar-Ruzz Media. ISBN 978-979-25-4801-3. [pranala nonaktif permanen]

15. Sudarmi, S., dan Indriyanto, W. (2009). *Sosiologi 1: Untuk Kelas X SMA dan MA (PDF)*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. ISBN 978-979-068-209-2. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2021-01-22. Diakses tanggal 2020-11-20.
16. Suhardi dan Sunarti, S. (2009). *Sosiologi 1: Untuk SMA/MA Kelas X Program IPS (PDF)*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. ISBN 978-979-068-208-5. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2020-09-30. Diakses tanggal 2020-11-12.
17. Sukardi, J.S., dan Rohman, A. (2009). *Sosiologi: Kelas X untuk SMA / MA (PDF)*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. ISBN 978-979-068-747-9. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2020-11-05. Diakses tanggal 2020-11-20.
18. Umanilo, M. C. B. (2016). *Sosiologi Hukum*. Namlea: FAM Publishing. ISBN 978-602-335-213-5.
19. Waluya, B. (2009). *Sosiologi 1: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah (PDF)*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. ISBN 978-979-068-738-7. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2020-11-27. Diakses tanggal 2020-11-20.
20. Widiarti, W. (2009). *Sosiologi 1 : untuk SMA dan MA Kelas X (PDF)*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. ISBN 978-979-068-745-5. Diarsipkan

dari versi asli (PDF) tanggal 2021-01-23. Diakses tanggal 2020-11-20.

21. Wirawan, I.B. (2012). *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group. ISBN 978-602-9413-63-2.
22. Zaitun (2016). *Sosiologi Pendidikan (Teori dan Aplikasinya) (PDF)*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
23. Zid, M., dan Alkhudri, A.T. (2016). *Sosiologi Pedesaan: Teoritisasi dan Perkembangan Kajian Pedesaan di Indonesia (PDF)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



Biodata Penulis



IDENTITAS

Nama	:	Prof. Dr. Syamsu A. Kamaruddin, M.Si.
Tempat & Tanggal Lahir	:	Sinjai, 12 Desember 1956
Agama	:	Islam
NIP	:	131 480 140 / 195512311985031010

Pangkat / Golongan / Jabatan	:	PEMBINA UTAMA MUDA/ IV/C/Guru Besar
Spesialisasi		Sosiologi
Pekerjaan	:	PNS (Dosen)
Instansi / Lembaga	:	Dosen Universitas Negeri Makassar

Scopus 57203361141

SINTA ID : 6764017

PENDIDIKAN

1.	SDN No. 41 Bikeru Sinjai Selatan, Tamat 1969
2.	PGA 4 Tahun Tanete Bulukumba, Tamat 1973
3.	PGA 6 Tahun Persiapan Negeri Sinjai, Tamat 1976
4.	S1 Administrasi Pendidikan FIP IKIP Ujung Pandang, 1983
5.	S2 Sosiologi Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar, 2001
6.	S3 Sosiologi Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, 2009

RIWAYAT PEKERJAAN

1.	1 Maret 1985	Diangkat CPNS sebagai Dosen pada FKIP Universitas Tadulako Palu
2.	1989	Pindah ke Kopertis Wil. IX, dipekerjakan pada FKIP UVRI Makassar

3.	1990	Sekretaris Jurusan Pendidikan IPS FKIP UVRI Makassar
4.	1991	PD I FKIP UVRI Makassar
5.	1993-1996	Dekan FKIP UVRI Makassar
6.	1997-2000	PR III UVRI Makassar
7.	2001-2005	PR II UVRI Makassar
8.	2006-2009	PR I UVRI Makassar
9.	2009-2013	Rektor UVRI Makassar
10	2019-2021	Dosen Universitas Negeri Makassar
11.	2022-2027	Ketua Prodi Sosiologi S3 Program Pascasarjana UNM Makassar

BUKU-BUKU

1.	Stratifikasi dan Mobilitas Sosial, Studi Sosiologis Pada Masyarakat Nelayan. Penerbit: Orbit Press Jakarta, Juli 2009. ISBN: 978-602-96958-7-8.
2.	Jamaah Tabligh: Sejarah, Karakteristik dan Pola Perilaku Dalam Perspektif Sosiologi. Penerbit: gaung Persada, Jakarta. Pebruari 2010. ISBN: 978-602-8807-49-4.
3.	Industrialisasi dan Perubahan Sosial, Studi Sosiologis Pada Masyarakat Sekitar Pabrik Semen Tonasa.

	Penerbit: Orbit Publishing Jakarta. Nopember 2010. ISBN: 978-602-96958-6-1.
4.	Wawasan Ilmu Pengetahuan Sosial. Maret 2016. Penerbit: Deza Publishing. ISBN: 978-602-72207-7-5.
5.	Desa Dalam Perubahan. Penerbit: Yayasan Inteligencia Indonesia, Makassar, Mei 2018. ISBN. 978-602-61628-8-5
6.	Pendidikan Nilai Dalam Kelompok Keagamaan. Penerbit: Yayasan Inteligencia Indonesia, Makassar, Oktober 2020. ISBN. 978-623-90194-8-8
7.	Dinamika Pengemis Anak Di Era Pandemi Covid-19. Penerbit: Literasi Nusantara, Malang, Oktober 2020. ISBN. 978-623-32931-4-3
8.	Kesiapsiagaan Bencana di Sekolah. Penerbit: Mitra Cendekia Media. Sijunjung, Sumatra Barat, Februari 2024. ISBN: 978-623-176-395-2
9.	Pembangunan dan Perubahan Sosial. Penerbit: Mitra Cendekia Media. Sijunjung, Sumatra Barat, Mei 2024. ISBN: 978-623-176-460-7

KEGIATAN ILMIAH

2001	Seminar & Lokakarya Pertemuan FIP-JIP Se-Indonesia 'Peningkatan Peranan FIP-JIP Dalam Pengembangan Ilmu Pendidikan dan Kualitas Tenaga Kependidikan Dalam Perspektif Otonomi Daerah, Nasional dan Global'. Makassar / Peserta.
2001	<i>International Conference on World Peace in Light of Qur'an Teaching</i> . Makassar / Peserta.

2001	Pertemuan Tahunan Forum Rektor Indonesia V. Makassar / Peserta.
2002	Konferensi Nasional Manajemen Pendidikan. Jakarta / Pemakalah.
2004	Seminar Internasional 'Menggali Manajemen Pendidikan yang Efektif'. ISMAPI Jakarta / Peserta.
2004	Seminar & Lokakarya Nasional Pengembangan Kurikulum Program Sertifikasi Kepala Sekolah dan Pengawas Pendidikan. ISMAPI Makassar / Pemakalah.
2005	Seminar Internasional ' <i>The Contribution of School Based Management and Leadership for Education Quality Improvement</i> '. Jakarta / Pemakalah.
2006	Pelatihan Penulisan Modul Proses Belajar Mengajar FKIP UVRI Makassar / Peserta.
2006	Lokakarya Nasional Penyusunan Kurikulum Jurusan Manajemen Pendidikan / Administrasi Pendidikan dan Standardisasi Manajemen Pendidikan. Gorontalo / Pemateri.
2006	Seminar 'Metode Penelitian yang Tidak Lazim' di Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar / Peserta.
2008	Seminar Internasional ' <i>Syeikh Yusuf Abul Mahasin Al-Taj Al-Khalwati Al-Makassar Al-Banten</i> ', Makassar / Peserta.
2008	<i>International Seminar on Sustaining the Peace in Indonesia</i> . Makassar / Peserta.

2008	Seminar & Lokakarya Pengembangan Kurikulum Jurusan Administrasi/Manajemen Pendidikan. Makassar / Peserta.
2009	Seminar Internasional Tentang Hak Azasi Manusia di Makassar / Peserta.
2011	Seminar & Lokakarya Nasional APTISI Wil. IX. A di Makassar / Pemateri.
2011	Seminar Internasional Kurikulum Pendidikan Abad XXI di Makassar / Peserta.
2012	Konferensi Internasional Manajemen Pendidikan di Malang / Peserta.
2012	Workshop & Lokakarya Penjaminan Mutu Internal APTISI Wil. IX di Makassar / Peserta.
2012	Konferensi Nasional Ikatan Sosiologi Indonesia di Malang / Peserta.
2013	<i>Workshop and Colloquium</i> Jurnal Makara Humaniora di UI Jakarta / Peserta.
2013	Konferensi Nasional Asosiasi Prodi Sosiologi Indonesia (APSSI) di Palembang / Pemakalah
2013	Seminar Nasional Himpunan Indonesia untuk Pengembangan Ilmu-Ilmu Sosial di Surakarta / Pemakalah
2013	Konferensi Nasional Asosiasi Prodi Sosiologi Indonesia (APSSI) di Makassar / Pemakalah
2014	Konferensi Nasional Asosiasi Prodi Sosiologi Indonesia (APSSI) di Yogyakarta / Pemakalah
2014	Seminar Nasional 'Peran Ilmu-Ilmu Sosial' Terhadap Pembangunan Nasional di Padang / Peserta.

2015	Konferensi Nasional Asosiasi Prodi Sosiologi Indonesia (APSSI) di Manado / Pemakalah
2015	Konferensi Nasional I Forum Dosen Indonesia, di Bandung / Pemakalah
2015	Seminar Nasional Kependidikan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo / Pemakalah
2016	Seminar / Simposium Sosiologi Nasional "Tantangan Indonesia Menghadapi Perubahan Sosial Global dan Mengawal Integrasi Nasional. / Pemakalah
2017	<i>International Conference on Education, Science, Art and Technology</i> (ICETAS) di UNM Makassar/Pemakalah
2017	Seminar Nasional Tellu Cappa "Kontribusi Untuk Pendidikan: Genetika Generasi Emas Indonesia". Pascasarjana UNM / Pemakalah
2017	Seminar Nasional 'Penelitian Untuk Pembangunan Indonesia' Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar / Pemakalah.
2021	Seminar Pembelajaran Jarak Jauh, Juni Universitas Negeri Malang.
2022	International Conference On Education, Technology, And Social Science di Universitas Negeri Makassar / Pemakalah
2022	Konferensi Nasional ISMAPI Di Universitas Negeri Gorontalo
2022	Konferensi Nasional APPSI di Balikpapan
2023	Seminar Nasional APPSI di Lampung.
2024	Lokakarya Nasional APPSI di UGM Yogyakarta

2024	Konferensi Nasional ISMAPI di Banjarmasin
------	---

PENELITIAN

1998	Kekerasan Terhadap Istri di Kota Makassar
1999	Perilaku Kelompok Keagamaan Dalam Islam (Studi Kasus Jamaah Tabligh di Kota Makassar)
2001	Stratifikasi dan Mobilitas Sosial Masyarakat Nelayan Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai
2003	Kemitraan Pemerintah Dengan Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur di Kota Makassar
2004	Peran Elit Dalam Pembangunan Masyarakat Desa (Suatu Studi Tentang Elit Formal di Kelurahan Talotenreng Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan)
2001	Pola Pergeseran Kerja Perempuan di Kota Makassar (Studi Kasus Pekerja Bangunan Pada Kompleks BTP Tamalanrea)
2002	Peranan Perempuan Dalam Masyarakat Pertanian di Kabupaten Luwu Utara
2005	Pengaruh Pembangunan Industri Pabrik Gula Camming Terhadap Perubahan Kehidupan Sosial Masyarakat Kabupaten Bone
2006	Kemiskinan Masyarakat Nelayan di Kabupaten Jeneponto (Studi Kasus Nelayan Tradisional di Kecamatan Binamu)

2007	Tinjauan Sosiologis Tentang Perubahan Kehidupan Petani Padi Sawa di Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.
2008	Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Pangkep
2009	Industrialisasi dan Perubahan Sosial: Studi Dampak Sosial Keberadaan Industri PT. Semen Tonasa Terhadap Masyarakat Sekitar.
2010	Perkembangan Pemikiran Islam Dalam Perspektif Sejarah
2011	Pemberontakan Petani UNRA 1943: Perspektif Sejarah Gerakan Sosial di Sulawesi Selatan
2012	Perspektif Sosiologis Penerapan Pendidikan Karakter di FKIP UVRI Makassar.
2013	Relasi Kerja Dalam Komunitas Nelayan di Desa Mattiro Labbangeng Kecamatan Tupabbiring Kabupaten Pangkep
2015	Optimalisasi Layanan Perpustakaan Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UPRI Makassar
2016	Pengaruh Status Sosial Pendidikan Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin Mahasiswa Prodi Sejarah FKIP UPRI Makassar
2017	Interaksi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Partisipatif Pada Mata Kuliah Studi Masyarakat Indonesia Mahasiswa Prodi PPKN FKIP UPRI Makassar
2020	Meningkatkan Partisipasi Pendidikan Pengemis Anak di Kota Makassar.

2021	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kota Makassar
2022	Konstruksi Budaya Sekolah Berbasis Pendidikan Karakter Pada Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Pangkep
2022	Budaya Sekolah Dan Perubahan Perilaku Peserta Didik Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Di Kota Makassar
2023	Materi Kesiapsiagaan Bencana Banjir Dalam Matapelajaran IPS pada SMA Negeri Labakkang Kabupaten Pangkep
2023	Pengetahuan Tentang Pengurangan Resiko Bencana Banjir Pada Siswa SMA Negeri Labakkang Kabupaten Pangkep
2024	Pengetahuan Tentang Pengurangan Resiko Bencana Banjir Pada Siswa SMA Negeri Labakkang Kabupaten Pangkep
2024	Perilaku Coping Menghadapi Banjir Pada Siswa Sma Negeri Labakkang Kabupaten Pangkep

JURNAL / MAKALAH

1.	Birokrasi Di Lingkar Sosio-Politik Indonesia. Jurnal Administrasi Negara, Volume 15 No. 1 (2009), 89-95. Akreditasi Diknas No. 49/DIKTI/KEP/2005.
2.	Implementasi Desentralisasi Pendidikan di Indonesia. Disajikan Pada Seminar Internasional Kontribusi <i>School Based Management & Leadership</i> , 2-3 Desember 2005, di Hotel Kartika Chandra Jakarta.

3.	Peranan Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Guru. Disajikan pada Seminar dan Lokakarya Nasional Pengembangan Kurikulum Program Sertifikasi Kepala Sekolah dan Pengawas Pendidikan Kerjasama Pengurus Pusat ISMAPI UNM, 27-31 Oktober 2004 di Makassar.
4.	Konsepsi Paradigma Dalam Pendidikan di Indonesia. Disajikan pada Konferensi Nasional Manajemen Pendidikan, 8-10 Agustus 2002 di Hotel Indonesia, Jakarta.
5.	Perspektif Pendidikan Dalam Penetapan Otonomi Daerah. Disajikan pada Lokakarya Nasional Penyusunan Kurikulum Jurusan Manajemen Pendidikan/Administrasi Pendidikan dan Standardisasi Manajemen Pendidikan, 15-17 Juni 2006 di Hotel Mega Zanur, Gorontalo.
6.	Konstruksi Pendidikan Berbasis HAM dan Multikultural: Alternatif Mengatasi Konflik Kemanusiaan. Disajikan pada <i>International Conference on Human Rights and Conflict Transformation and Peace</i> , 27-28 Pebruari 2009 di Hotel Sahid, Makassar
7.	The Development of Islamic Thought in Historical Perspective. Jurnal Internasional TAWARIKH for Historical Studies. Volume 3 Nomor 2 April 2012. ISSN: 2085-0980, p. 177-194.
8.	Model Kerjasama Orangtua dan Dosen Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Program Studi Biologi Jurusan MIPA

	FKIP UVRI Makassar, Jurnal PANRITA, volume V Nomor 2 Agustus 2010. ISSN. No. 1907-6886, p. 121-134.
9.	Efektivitas Penerapan Pendekatan Belajar Tuntas (<i>Mastery Learning</i>) Dalam Matakuliah Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Program Studi Matematika Jurusan MIPA FKIP UVRI Makassar, Jurnal IKHTIYAR, Edisi Khusus Hari Kebangkitan Nasional 20 Mei 2014. ISSN: 1412-8535, p. 178-194.
10.	Interaksi Sosial Dalam Pembinaan Keluarga (Suatu Tinjauan Sosiologi). Jurnal IKHTIYAR Edisi 1 Juni 2010.
11.	Dampak Industri Pabrik Semen Tonasa Terhadap Pergeseran Perilaku Masyarakat Sekitar. Jurnal IDTEK, April 2010.
12.	Dampak Sosial Jamaah Tabligh di Kota Makassar. Jurnal Al-Fikr Fakultas Syariah UIN Alauddin Makassar. Terakreditasi DIKTI, Tahun 2010.
13.	Pemberontakan Petani UNRA 1943 (Studi Kasus Gerakan Sosial di Sulawesi Selatan Pada Masa Pendudukan Jepang). Terbit di Jurnal MAKARA UI, Juli 2012.
14.	Potret Lokasi Pelacuran dan Karakteristik Pekerja Seks di Kota Makassar: Upaya Untuk Penyadaran dan Pencegahan Penyakit HIV/AIDS, Terbit di SOSIOHUMANIKA: Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan, 6 (1) Mei 2013, p.97-100.
15.	Mahasiswa dan Perilaku Berkarakter: Studi Sosiologis Terhadap Pendidikan Karakter di FKIP UVRI

	Makassar. Terbit di <i>SOSIOHUMANIKA: Jurnal Pendidikan, Sains, Sosial dan Kemanusiaan</i> , 7 (1) Mei 2014, p.115-124.
16.	Working Relation on Fishermen Community at Mattiro Labbangeng Village, Published in <i>'International Journal of Academic Research</i> , Part B; 2014, 6 (3), 200-204. Indexed in ISI-Thomson
17.	'Cultural Conflict Masyarakat Agraris Dalam Industri Pabrik Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan, dalam buku prosiding "Kecerdasan Sosial Mengelola Konflik Industrial, Politik dan Demokrasi. Penerbit: APSSI, April 2013. ISBN: 979-587-479-9.
18.	'Revitalisasi Modal Sosial Pada Masyarakat Transisi' dalam buku prosiding 'Memahami Kembali Indonesia'. Penerbit: ISI, Oktober 2013. ISBN: 978-636-46-0.
19.	'Mobilitas Pendidikan Nelayan di Kabupaten Sinjai' diterbitkan dalam Jurnal <i>Indonesia Journal of Sociology DISCOURSE</i> , volume 1 No. 1 Juni 2014. ISSN: 2355-6447. P.56-67. Penerbit: Departemen Sosiologi FISIP Universitas 45 Makassar.
20.	'Latarbelakang Individu dan Perilaku Politik'. Diterbitkan dalam buku prosiding: Transformasi Demokrasi Indonesia Menuju Perubahan yang Bermakna. Penerbit: APSSI dan ISI. ISBN. 979-541-311502-3-9
21.	'Program Kesehatan Gratis dan Budaya Lokal Di Kabupaten Mamuju' disajikan pada Konferensi

	Nasional Asosiasi Prodi Sosiologi Indonesia V di Manado, 19-21 Mei 2015.
22.	'Pendidikan Indonesia dan Pembangunan Manusia (Refleksi-Kritis Masalah Pendidikan)'. Diterbitkan dalam buku prosiding: <i>Revitalisasi Pendidikan, Sains, Teknologi, dan Budaya Untuk Menunjang Daya Saing Bangsa yang Mandiri dan Berkepribadian</i> . Penerbit: Forum Dosen Indonesia 2015. ISSN: 2460-5271.
23.	Manajemen dan Pengelolaan Peserta Didik (Studi Pada Prodi PPKn FKIP Universitas Perjuangan RI Makassar). Diterbitkan dalam buku prosiding: <i>Inovasi Pembelajaran untuk Pendidikan Berkemajuan</i> . Penerbit: FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015. ISSN: 2476-9096.
24.	' <i>Reinforcement</i> ' Approach as A Strategy in Sociology of Politics Teaching at Civic Departement of UPRI Makassar. Diterbitkan dalam buku prosiding: <i>Education, Science, Art and Technology</i> . Penerbit: Pascasarjana Universitas Negeri Makassar 2017.
25	"Revitalitas Modal Sosial dan Integrasi Nasional (Meneguhkan Arah Profesionalitas Ikatan Sosiologi Indonesia)". Diterbitkan Dalam Buku Prosiding: <i>Tantangan Indonesia Menghadapi Perubahan Sosial Global Dan Mengawal Integrasi Nasional</i> . Penerbit: Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, September 2016.
26	"The Fenomenologi Of Southeast Asia [Integration of Local Knowledge with Modern Science]", Booklet Abstrak berjudul "Sociology for Whom? Sociological

	Theory Building and Social Policy Making in Southeast Asia". Pelaksana Departemen Sosiologi FISIP Universitas Indonesia Jakarta, March 2-3, 2017
27	Optimalisasi Layanan Perpustakaan di FKIP UPRI Makassar, diterbitkan dalam prosiding Seminar Nasional 'Membangun Indonesia Melalui Hasil Riset', LPPM Universitas Negeri Makassar, 26-27 Agustus 2017.
28	Institusi Pendidikan dan Tantangan Global", diterbitkan dalam prosiding seminar Nasional 'Tellu Cappa", PPS UNM, 16-17 September 2017.
29	"Kearifan Lokal dan Kohesi Sosial Dalam Masyarakat Multietnik" Terbit dalam Prosiding Konferensi Nasional APSSI, Mataram 7-9 Mei 2018, FISIP Universitas Mataram Nusa Tenggara Barat.
30	Become Entrepreneurs: The Social Impact of Wind Power Plant Industry Project, IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 175 (2018) 012228.
31	Flood disaster and risk anticipation strategy, IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 235 (2019) 012032
32	Networking Radical Islamic Group in Indonesia. <i>International Journal of Innovation, Creativity and Change</i> . Volume 5, Issue 2, Special Edition, 2019.
33	Customer Relationship Management, Service Delivery and Responsiveness: A Supply chain Perspective for Customer's Retention. <i>International Journal of Supply Chain Management (IJSCM)</i> . Vol. 8, No. 6, December 2019

45	Fight for The Green Earth: The existence of local knowledge in agriculture. <u>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science</u> , Volume 473, 2020
46.	Islamic Clothing,Religiosity, and Da'wah Communication. <i>Jurnal Palakka: Media and Islamic Communication</i> . Vol. 2 No. 1 Juni 2021.
47.	Penyuluhan cara mendampingi anak belajar di era cavid 19. Journal of Training and Community Service of Adperts. vol 2 no 2 November 2021.
48	Pembinaan Literasi anak di Kelurahan Katimbang Kota Makassar. Journal of Training and Community Service of Adperts. vol 2 no 2 November 2021.
49	Online Learning in Pandemic Era and Its Social-Psychology Consequences, dlm Exploring new horizons and challenges for social studies in a new normal by Routledge. Juni 2021.
50	Gender Relationship Patterns in the Families of Female Farm Workers in Enrekang Regency: Sociological Analysis. International Journal of Educational Narratives (IJERE) . Vol. 5 No. 2 thn 2024
51	Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (Jak2p). Vol. 5 No. 2 Thn 2024.

52	Disaster Preparedness Design in Secondary School Environment. JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala. Vol. 9 No. 2 (2024)
53	Coping Strategies of High School Students in Flood-Prone Areas: A Study of Adaptive and Maladaptive Behaviors in Labakkang, Pangkep Regency. Tamaddun: Journal of Language, Literature, and Culture, Vol. 23 No. 2 (2024)
54	Social Deconstruction of Discrimination Against Former Convicts in Wonomulyo, West Sulawesi. The Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry (SEHATI) Journal, Vol. 3 No. 1 (2024).
55	Pemikiran Pierre Bourdieu dalam Memahami Realitas Sosial. Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora. Januari 2023.
56	Masyarakat Konsumen dalam Perspektif Teori Kritis Jean Baudrillard. Indonesian Journal of Social and Educational Studies Vol 3 No. 2 (2022).
57	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman pada Pengendara Ojek dan Becak Motor di Kota Kotamobagu, Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat, vol. 12 no. 1 (2022)
58	Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres 79 Cenrana Kabupaten Bone. Indonesian Annual Conference Series Vol 1 (2022).

59	Solidaritas Sosial Komunitas Masyarakat Nelayan Pulau Liukang Loe di Desa Bira. Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora Vol 11 No.3 (2022)
60	PKM Pelatihan Pengembangan Profesi Guru Di Era Society 5.0 SMA Se Kabupaten Majene. Journal Pengabdian Kepada Masyarakat Sawerigading, vol 2 no. 2 (2023)
61	Awareness of the Importance of Children's Education in the Small Island Fisherman Community (Case Study of Liukang Loe Island), Jurnal Geografi, vol. 15 no. 1 (2023)
62	Relasi Patron Klien Panrita Lopi di Desa Bira Kabupaten Bulukumba, Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora vol 11 no 3 (2022)
63	Application of Problem-Based Learning Model at The State of 2 Majene First Middle School, SHS Web of Conferences (2022)
64	Factors Related to the Parental Decision in Conducting Measles-Rubella Vaccination to the Children in South Sulawesi, Indonesia, Universal Journal of Public Health, vol 10 no. 5 (2022)
65	Pengembangan Desain Bentuk Dan Makna Pembuatan Kapal Pinisi Berbasis Kearifan Lokal. Journal on Education, vol 6 no. 4 (2024)

KEGIATAN ORGANISASI

1.	1978	Anggota HMI
----	------	-------------

2.	1980-1981	Ketua IPM Cabang Mimbar
3.	1981-1982	Ketua Senat Mahasiswa FIP IKIP Ujung Pandang
4.	1990	Ketua Tim Pembukaan Prodi MIPA FKIP UVRI Makassar
5.	1999	Ketua Tim Pembukaan Fakultas Ekonomi dan Teknik Informatika UVRI Makassar
6.	2004-2008	Pengurus Daerah ISMAPI Provinsi Sulawesi Selatan
7.	2006-2010	Pengurus KAHMI Kabupaten Pangkep
8.	2007-2011	Wakil Ketua Bidang Evaluasi APTISI Wil. IX Sulawesi
9.	2012-2016	Wakil Ketua Bidang Evaluasi APTISI Wil. IX Sulawesi
10.	2009-2012	Pengurus Forum ESQ Kopertis Wil. IX Sulawesi
11.	2007-2009	Panitia Penyelenggara Sertifikasi Guru Rayon 24 UNM Makassar
12.	2007-2016	Tim Asesor Sertifikasi Guru Rayon 24 UNM Makassar
13.	2007-2016	Instruktur PLPG Sertifikasi Guru Rayon 24 UNM Makassar
14.	2012-2014	Dewan Presidium KAHMI Kabupaten Pangkep
15.	2013-2014	Dewan Editor Kehormatan Pada Jurnal Internasional TAWARIKH, ASPENSI Bandung

16.	2013-2014	Ketua TPS 43 Kelurahan Gunung Sari Pada PILPRES
17.	2014	Tim Reviewer pada Jurnal " <i>Indonesian Journal of Sociological Discourse</i> " FISIP Universitas 45 Makassar.
18.	2016-2020	Pengurus HIPIS Provinsi Sulawesi Selatan
19.	2014-2019	Pengurus Daerah ISMAPI Provinsi Sulawesi Selatan
20.	2016-2020	Pengurus Daerah ISMAPI Pusat
21.	2017-2021	Pengurus ADRI Provinsi Sulawesi Selatan
22.	2016-2021	Pengurus KAHMI Daerah Kabupaten Pangkep
23.	2017	Fasilitator Sistem Penjaminan Mutu Internal Kopertis Wilayah IX Sulawesi
24.	2017	Fasilitator Sistem Penjaminan Mutu Internal Ditjen Belmawa Ristek Dikti
25	2020	Anggota Senat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
26	2021	Ketua IKA Komisariat FIP UNM Makassar
27	2022-2026	Pengurus IKA Pascasarjana
28	2023-2026	Koordinator Presidium Kahmi Pangkep
29	2023-2027	Pengurus ISI pusat

<i>PENGHARGAAN</i>

2013	Menerima SATYA LENCANA KARYA SATYA 20 TAHUN
------	--